

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buah-buahan merupakan salah satu komoditi pertanian yang mudah rusak dan dalam jumlah yang melimpah ketika panen raya. Buah yang dihasilkan sebagian besar dikonsumsi masyarakat secara segar. Namun buah segar tidak memiliki masa simpan yang panjang sehingga diperlukan alternatif untuk memanfaatkannya. Buah-buahan sebenarnya bisa diolah untuk memperpanjang masa simpan dan meningkatkan nilai ekonomis dengan membuat inovasi olahan buah tersebut. Buah-buahan umumnya diolah menjadi jelly, sari buah, buah kaleng, manisan basah dan manisan kering. Salah satu jenis produk olahan dari buah adalah *fruit leather*.

*Fruit leather* adalah jenis olahan produk makanan yang berasal dari bubur daging buah yang dikeringkan sampai kadar air berkisar 10-15%. Kriteria pembuatan *fruit leather* ditentukan oleh kandungan gula, kandungan serat, dan asam. Buah-buahan yang baik untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan *fruit leather* yaitu buah yang memiliki kandungan serat yang tinggi. Produk olahan *fruit leather* membentuk lembaran tipis dengan tekstur yang plastis namun masih memiliki cita rasa khas buah yang digunakan dan memiliki masa simpan yang cukup panjang (Nurlaelly, 2002 dalam Ramadhan, 2015).

Buah mangga merupakan salah satu jenis buah-buahan yang produksinya cukup tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat. Selain cita rasa, aroma yang enak, juga banyak mengandung vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan badan. Namun, saat ini belum banyak produk olahan dari buah mangga yang bisa dinikmati oleh masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. Dari situlah terpikir ide untuk membuat inovasi olahan dari buah mangga, yaitu *fruit leather* mangga.

*Fruit leather* mangga merupakan produk olahan dari daging buah mangga, dengan penambahan gula, asam sitrat dan gum arab. *Fruit leather* ini memiliki rasa manis dengan khas buah mangga. Penambahan asam sitrat dan gum arab akan membuat *fruit leather* lebih kenyal dan terasa sedikit asam. *Fruit leather*

sendiri nantinya akan dikemas dengan menggunakan kertas karton yang telah dilaminasi, dan juga akan dibungkus plastik pada *fruit leather*-nya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana cara memproduksi dan memasarkan produk *fruit leather* mangga ?
- b. Bagaimana kelayakan usaha *fruit leather* mangga berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investmen*) ?
- c. Bagaimana strategi pemasaran *fruit leather* mangga ?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Dapat memproduksi dan memasarkan produk *fruit leather* mangga
- b. Mengetahui kelayakan usaha *fruit leather* mangga berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investmen*)
- c. Mengetahui strategi pemasaran *fruit leather* mangga.

## 1.4 Manfaat

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan berbagai olahan buah-buahan yang bisa dijadikan usaha
- b. Memberikan pertimbangan kepada pembaca untuk membuka peluang usaha baru yang bisa dikembangkan
- c. Sebagai referensi untuk Tugas Akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember selanjutnya.